

**ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT UNTUK
PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK**
(Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu)



SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ARLITA DIENTI
NPM. 2160202001

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT UNTUK
PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK**
(Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu)



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Islam Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh :

ARLITA DIENTI
NPM. 2160202001

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT UNTUK
PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK**
(Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu)

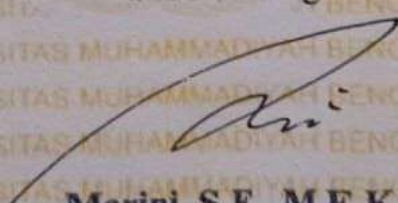


SKRIPSI

Oleh:

ARLITA DIENTI
NPM. 2160202001

Disetujui Oleh :
Pembimbing


Marini, S.E., M.E.K
NIDN. 0205067601

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Furqonti Fanidiah, S.E., M.M
NIDN. 02.080473.01

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI
ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT-UNTUK
PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK
(Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu)

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Hari : Rabu

Tanggal : 06 Agustus 2025

SKRIPSI

Oleh :

ARLITA DIENTI
NPM. 2160202001

Dewan Penguji:

1. Dr. Aan Zulyanto, SE., M.Si.

Ketua

2. Amir Mukadar, SE., ME., Sy.

Anggota

3. Marini, S.E., M.E.K

Anggota



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Furgonti Ranidiah, S.E., M.M.

NIDN/ 02.080473.01



SERTIFIKASI

Saya Arlita Dienti yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan ini dengan judul Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Dan Penyaluran Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu adalah hasil karya saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapat gelar sarjana pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau pada program studi lainnya. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.



Bengkulu, Agustus 2025

ARLITA DIENTI
NPM. 2160202001

MOTTO

Man Jadda Wajada,

“barangsiapa yang bersungguh-sungguh, ia akan mencapai tujuannya”

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

-QS. Al-Baqarah 5-6

”Akan aku hadapi semuanya, tapi bentar nangis dulu.”

-Helia Efrika

“Tidak ada kata-kata penyesalan , yang ada hanya mimpimu yang tertunda

Cukup kejar dengan sabar “

-Arlita Dienti

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya ucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya dan petunjuk-Nya dalam penyusunan skripsi ini. Beriring rasa terimakasih, karya istimewa ini saya persembahkan sebagai ungkapan pengabdian cinta yang tulus dan penuh kasih sayang teruntuk:

1. Kepada cinta pertamaku, Ayahanda Ahmad Arsendi. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana
2. Kepada pintu surgaku, Ibunda Rosita. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun semangat, motivasi serta sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya.
3. Kepada suamiku Yogi Saputroh, terima kasih banyak atas semua bantuan dan pengertianmu selama aku mengerjakan skripsi. Kau selalu ada untukku, baik dalam suka maupun duka. Aku sangat beruntung memilikimu.
4. Kepada anakku Fasya Alfattah, meskipun kamu masih kecil dan belum mengerti, Bunda ingin mengucapkan terima kasih atas kesabaranmu selama Bunda sibuk mengerjakan skripsi. Maaf kalau Bunda kurang bisa bermain dan menggendongmu seperti biasanya. Sekarang skripsi sudah

selesai, dan Bunda akan punya lebih banyak waktu untuk bermain dan menghabiskan waktu bersamamu.

5. Kepada ke tiga adikku Dwi Mauliddia, Anugrah, dan Catur Maysa. Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini.
6. Terima kasih kepada Ibu Marini, S.E., M.E.K selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan dengan sabar serta memberikan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang pernah mengajar dan memberikan ilmunya kepada saya dari semester 1-8 selama saya kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
8. Terima kasih kepada bapak Junaidi, SE selaku kepala Pendistribusian & Pendayagunaan di BAZNAS Provinsi Bengkulu yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Terima kasih juga kepada sahabat saya terutama kepada Maya Astrining Dewi, Rezka Anastasya, Vidia Margaretha, kalian sahabat terbaik dalam setiap proses penulisan Skripsi dan tugass lainnya selama perkuliahan.
10. Terima kasih juga kepada sahabat saya Sherly Roudzotul Jannah, Novi, Ria Intika,Ayuk Tasya, Helia Efrika yang telah banyak membantu penulis.
11. Terima kasih juga kepada mbak Anita Endriyeni, mbak lala, mbak hilda, ibuk Winarti yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

12. Ucapan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2021.
13. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Bengkulu
14. Terakhir, terima kasih kepada wanita yang memiliki keinginan tinggi, sang penulis karya tulis ini yaitu diri saya sendiri, Arlita Dienti. Seorang anak yang baru menginjak usia 21 tahun terimakasih selalu bertahan sampai sejauh ini melewati tantangan, rintangan serta badai permasalahan yang datang. Kamu hebat, berbanggalah pada dirimu sendiri dan selalu rayakan setiap pencapaian kecil dihidupmu. Berbahagialah selalu dimanapun kapanpun kamu berada, Arli. Semoga langkah kebaikan terus berada padamu dan semoga Allah meridhoi setiap perjalananmu.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Dan Penyaluran Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam penyusunan Skripsi ini, banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik bimbingan, saran-saran dan masukan moral maupun material. Penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Bapak Amir Mukadar, S.E.,M.E.Sy selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Ibu Marini, S.E., M.E.K selaku Pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan banyak ilmu
6. Kepala Pendistribusian dan seluruh staf karyawan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu.
7. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dan terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Penulis sangat berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Bengkulu, Agustus 2025
Peneliti,

Arlita Dienti
NPM. 2160202001

ABSTRAK

ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DAN PENYALURAN DANA ZAKAT UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK (STUDI KASUS DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL PROVINSI BENGKULU)

**Oleh :
Arlitadienti¹
Marini²**

Skripsi ini menganalisis pengelolaan zakat produktif dan penyaluran dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh potensi besar zakat di Indonesia yang belum terkelola secara optimal, khususnya dalam konteks zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi mustahik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengelolaan dan penyaluran zakat produktif di BAZNAS Provinsi Bengkulu, serta mengevaluasi efektivitas program pemberdayaan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan yuridis sosiologis. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan mustahik penerima zakat produktif, studi dokumen, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling dengan jumlah sampel 18 mustahik dari populasi 60 mustahik penerima program Gerobak Mapan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan zakat produktif di BAZNAS Provinsi Bengkulu telah terstruktur dan sistematis, meliputi perencanaan, verifikasi, asesmen lapangan, penyaluran, dan monitoring. Program pemberdayaan ekonomi, khususnya Program Gerobak Mapan, memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik, meskipun tingkat efektivitasnya bervariasi. Kesimpulannya BAZNAS Provinsi Bengkulu telah menerapkan sistem pengelolaan zakat produktif yang baik. Program Gerobak Mapan terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan sebagian mustahik.

Kata Kunci : *Zakat, Baznas, Pemberdayaan Ekonomi Mustahik*

ABSTRACT

ANALYSIS OF PRODUCTIVE ZAKAT MANAGEMENT AND ZAKAT FUND DISTRIBUTION FOR THE ECONOMIC EMPOWERMENT OF MUSTAHIK (CASE STUDY AT THE NATIONAL ZAKAT AGENCY OF BENGKULU PROVINCE)

Oleh :
Arlitadienti¹
Marini²

This thesis analyzes the management of productive zakat and the distribution of zakat funds for the economic empowerment of mustahik (recipients) at the National Zakat Agency (BAZNAS) in Bengkulu Province. The background of this research is based on the significant potential of zakat in Indonesia that has not been optimally managed, particularly in the context of productive zakat for the economic empowerment of mustahik. This study aims to analyze the management and distribution of productive zakat at BAZNAS in Bengkulu Province and to evaluate the effectiveness of the economic empowerment program in improving the welfare of mustahik. The research method used is field research with a juridical-sociological approach. Data were collected through interviews with mustahik recipients of productive zakat, document studies, and documentation. The sampling technique used was simple random sampling, with a sample size of 18 mustahik from a population of 60 mustahik recipients of the Gerobak Mapan program.

The results show that the management of productive zakat at BAZNAS in Bengkulu Province is structured and systematic, encompassing planning, verification, field assessment, distribution, and monitoring. Economic empowerment programs, particularly the Gerobak Mapan Program, have had a positive impact on improving the welfare of those entitled to receive zakat, although their effectiveness has varied. In conclusion, the Bengkulu Province BAZNAS has implemented a sound productive zakat management system. The Gerobak Mapan Program has proven effective in improving the welfare of some entitled zakat recipients.

Keywords: *Zakat, Baznas, Economic Empowerment of Mustahik*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN PENGUJU SKRIPSI	iii
SERTIFIKASI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II STUDI PUSTAKA	13
2.1 Deskripsi Konseptual	13
2.1.1 Pengelolaan Zakat Produktif.....	13
2.1.2. Penyaluran Dana Zakat Produktif	21
2.1.3. Pemberdayaan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik.....	24
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	29
2.3 Kerangka Konseptual.....	30
2.4 Definisi Operasional	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33

3.2	Pendekatan Penelitian	33
3.3	Lokasi Penelitian.....	34
3.4	Sumber Data	34
3.4.1.	Data Primer	35
3.4.2.	Data Sekunder	35
3.4.3.	Data Tersier	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5.1	Wawancara	36
3.5.2.	Studi Dokumen	37
3.5.3.	Dokumentasi	37
3.6	Teknik Analisis Data	37
3.6.1.	<i>Editing</i> (Pemeriksaan Data)	38
3.6.2.	<i>Classifying</i> (Klasifikasi).....	38
3.6.3.	<i>Verifying</i> (Verifikasi).....	38
3.6.4.	<i>Analysing</i> (Analisis).....	38
3.6.5.	<i>Concluding</i> (Kesimpulan).....	39
3.7	Populasi dan Sampel.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1	Sejarah BAZNAS Provinsi Bengkulu.....	41
4.2	Tujuan BAZNAS Menurut UU	43
4.3	Visi dan Misi.....	43
4.4	Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi Bengkulu.....	44
4.5	Logo BAZNAS	46
4.6	Hasil Penelitian dan Pembahasan	46
4.6.1.	Hasil Penelitian	46
4.6.2.	Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP		70
5.1	Kesimpulan	70
5.2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....		71

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Daftar nama Mustahik.....	8
2.1 Penelitian yang Relevan.....	29
4.1 Jenis Kelamin Responden	58
4.2 Umur Responden	59
4.3 Penghasilan Responden Sebelum dan Sesudah menerima Program Gerobak Mapan Baznas.....	60
4.4 Pendapatan Pertahun.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	30
4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi Bengkulu.....	45
4.2 Logo BAZNAS	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan negara dengan penduduk yang mayoritas menganut agama islam, kurang lebih sekitar 86,88% penduduknya beragama islam, Indonesia juga merupakan negara dengan penduduk islam terbanyak di dunia, jika dibandingkan dengan populasi islam di dunia, jumlah umat islam di Indonesia setara dengan 13% dari total populasi islam di dunia (Negara & Muslim, 2021).

Islam adalah agama yang sempurna diturunkam oleh Allah SWT ke muka bumi untuk menjadi rahmatan lil alamin, islam adalah satu-satunya agama Allah SWT yang memberikan panduan yang lugas dan dinamis, terhadap aspek kehidupan manusia kapan saja dan dalam berbagai situasi, disamping itu islam juga mampu menghadapi dan menjawab berbagai macam tantangan pada setiap zaman. Islam mengatur tatanan hidup dengan sempurna, tidak hanya mengatur masalah ibadah seseorang kepada Allah SWT tetapi juga mengatur masalah muamalah yaitu mengatur hubungan sesama manusia, hubungan manusia dengan makhluk lain dan dengan alam sekitarnya, seperti sosial budaya, pertanian, teknologi, tidak terkecuali di bidang ekonomi, hal ini dikarenakan ekonomi merupakan bagian dari kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan, namun bukanlah tujuan akhir dari kehidupan ini melainkan sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang lebih baik setiap manusia (Fish, 2020b).

Islam juga mengajarkan bahwa ekonomi bukanlah tujuan utama dalam hidup, melainkan sarana untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, yaitu kesejahteraan dunia dan akhirat. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menegakkan prinsip-prinsip keadilan sosial salah satu bentuk pengaturan ekonomi yang diajarkan dalam Islam adalah zakat, zakat merupakan ibadah *ma'aliyah ijma'iyah* (ibadah yang berkaitan dengan ekonomi keuangan masyarakat) dan merupakan salah satu dari lima rukun Islam yang merupakan pokok ajaran Islam, ia merupakan salah satu rukun Islam yang ke empat di samping shalat, puasa, dan haji, zakat adalah lambang keharmonisan hubungan dengan sesama manusia bukan hanya sebatas urusan hamba dengan Allah SWT, namun zakat merupakan ibadah yang berkaitan dengan harta yang perlu diberdayakan secara optimal untuk memperbaiki ekonomi masyarakat.

Ajaran zakat ini memberikan landasan bagi tumbuh dan berkembangnya kekuatan sosial ekonomi umat kandungan ajaran zakat ini memiliki dimensi yang luas dan kompleks, bukan saja nilai-nilai ekonomi dan duniawi oleh karena itu setiap muslim yang memiliki harta dan memenuhi syarat-syarat tertentu diwajibkan mengeluarkan zakat untuk diberikan kepada fakir miskin atau yang berhak, dengan syarat-syarat yang ditentukan sesuai ajaran Islam, jadi zakat merupakan alat bantu sosial mandiri yang menjadi kewajiban moral bagi orang kaya untuk membantu orang miskin, zakat tidak hanya dimaknai secara teologis (ibadah) tetapi juga dimaknai secara sosial-ekonomi, yaitu mekanisme distribusi kekayaan dengan kata lain, di samping membersihkan jiwa dan harta benda, zakat juga merupakan pendapatan yang ampuh dalam kehidupan ekonomi masyarakat.

Zakat secara umum terbagi menjadi dua jenis, yakni zakat fitrah dan zakat mal. Zakat Fitrah adalah zakat yang diwajibkan atas setiap jiwa baik lelaki dan perempuan muslim yang dilakukan pada bulan Ramadhan. Zakat mal adalah zakat yang dikenakan atas segala jenis harta, yang secara zat maupun substansi perolehannya, tidak bertentangan dengan ketentuan agama. Sebagai contoh, zakat mal terdiri atas uang, emas, surat berharga, penghasilan profesi, dan lain-lain.

Meskipun potensi zakat di Indonesia sangat besar, pengelolaannya masih menghadapi berbagai tantangan sehingga pengelolaan zakat nya memerlukan beberapa metode.

- a. Dilakukan oleh perorangan, seperti kiai, ustadz, imam mesjid dan guru ngaji. Mekanisme penerimaannya pun masih sangat sederhana, tanpa tanda bukti yang memadai dan kurang bisa dipertanggung jawabkan. Demikian juga penyalurannya masih secara sporadis, tanpa kordinasi di antara para amil. Hal ini didasari oleh pemikiran masyarakat yang masih sangat terbatas tentang tujuan dan potensi ZIS.
- b. Dilakukan oleh amil dalam bentuk panitia atau pengurus yang berfungsi dalam waktu tertentu.
- c. Pengelolaan ZIS oleh sebuah lembaga semacam BAZIS.

Setelah melakukan metode diatas akhirnya pengelolaan zakat di Indonesia mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Secara umum, perkembangan tersebut mengarah dari yang sifatnya langsung secara perorangan menjadi kolektif melalui lembaga. Seiring dengan pengelolaannya yang semakin terorganisasi,

zakat dapat dikelola untuk memberi manfaat lebih luas dan meningkatkan kesadaran semakin banyak masyarakat untuk berzakat.

Sekarang ini untuk memperkuat pengelolaan zakat di Indonesia telah ada hukum positif dalam pengelolaan perzakatan nasional, seperti yang tertuang dalam UU No. 23 Tahun 2011. Negara menjamin kemerdekaan penduduk Muslim untuk beribadah sesuai dengan ketentuan agama Islam dimana dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Pasal 27 ayat 1 penyaluran zakat dapat berbentuk

- Zakat konsumtif adalah harta zakat secara langsung diperuntukkan bagi mereka yang tidak mampu dan sangat membutuhkan, terutama fakir miskin. Harta zakat diarahkan terutama untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya, seperti kebutuhan makanan, pakaian dan tempat tinggal secara wajar. Kebutuhan pokok yang bersifat primer ini terutama dirasakan oleh kelompok fakir, miskin, gharim, anak yatim piatu, orang jompo/ cacat fisik yang tidak bisa berbuat apapun untuk mencari nafkah demi kelangsungan hidupnya. Serta bantuan-bantuan lain yang bersifat temporal seperti: zakat fitrah, bingkisan lebaran dan distribusi daging hewan qurban khusus pada hari raya idul adha. Kebutuhan mereka memang nampak hanya bisa diatasi dengan menggunakan harta zakat secara konsumtif, umpama untuk makan dan minum pada waktu jangka tertentu, pemenuhan pakaian, tempat tinggal dan kebutuhan hidup lainnya yang bersifat mendesak.
- Zakat produktif yaitu pemberian zakat bisa berbentuk uang atau barang kepada para Mustahik (penerima zakat) yang nantinya dapat menghasilkan keuntungan dari zakat yang telah diterimanya secara terus menerus. Zakat

produktif bisa dipahami dana zakat atau harta yang diberikan muzzaki melalui perantara lembaga amil zakat kepada Mustahik yang nantinya dana tersebut tidak langsung dihabiskan melainkan digunakan untuk pengembangan usaha dari Mustahik diharapkan Mustahik nantinya dapat terpenuhinya kebutuhan Mustahik dan suatu saat Mustahik tersebut bisa menjadi seorang muzzaki.

Untuk itu zakat yang merupakan salah satu pilar agama dijamin oleh negara agar umat islam bisa menjalankan ibadahnya dengan baik Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 secara spesifik mengamanatkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai pelaksana utama dalam pengelolaan zakat di Indonesia dan pemerintah mendapatkan fungsi sebagai pembina dan pengawas terhadap pengelolaan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS.

Berdasarkan Undang- undang Nomor 23 Tahun 2011, BAZNAS dibentuk oleh pemerintah dalam tugas melaksanakan kewenangan pengelolaan zakat secara nasional. Kewenangan pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat secara nasional tersebut meliputi 4 (empat) fungsi yang secara spesifik dituangkan dalam Undang- undang Nomor 23 Tahun 2011 yaitu fungsi perencanaan, pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Sebagaimana dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 maupun Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014, keduanya saling menguatkan bahwa dalam otoritas utama dalam pelaksanaan pengelolaan zakat di Indonesia adalah Pemerintah, dalam hal ini melalui Kementerian Agama. BAZNAS sebagai pelaksana kewenangan pengelolaan zakat secara nasional di Indonesia dibentuk

oleh Kementerian Agama, walaupun pengangkatan anggota BAZNAS dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia setelah mendapatkan pertimbangan dari Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI).

BAZNAS sebagai pengelola utama zakat di Indonesia memiliki peran yang sangat strategis sebagai konduktor dalam irama pengelolaan zakat di Indonesia, dengan melibatkan BAZNAS daerah dan LAZ dengan dua fungsi peran yang dimiliki BAZNAS, yaitu peran koordinator dan operator, maka diharapkan pengelolaan zakat dapat berjalan ke arah yang lebih baik. Namun demikian, pelaksanaan kedua peran tersebut belum berjalan secara optimal, terutama dari sisi peran sebagai koordinator pengelolaan zakat nasional dari sisi pengumpulan, maka BAZNAS diharapkan dapat menjadi koordinator yang baik, melalui upaya pemetaan dan penguatan daya jangkauan pengumpulan zakat melalui jaringan BAZNAS daerah dan LAZ yang ada.

Untuk pengumpulan dana Zakat BAZNAS Provinsi Bengkulu mengumpulkan dana zakat melalui sosial media dan pembayaran secara langsung atau transfer antar bank yang disediakan oleh BAZNAS agar mempermudah para Muzakki membayar Zakat. Dengan dana zakat yang digunakan untuk usaha produktif, seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), zakat dapat meningkatkan daya saing ekonomi Mustahik dan secara tidak langsung berkontribusi pada pengurangan angka kemiskinan. Ini sejalan dengan prinsip ekonomi Islam yang mengedepankan kesejahteraan bersama dan keadilan sosial jika Zakat sudah disalurkan maka akan ada yang namanya kesejahteraan untuk

para Mustahik melalui program yang ada di BAZNAS namun dengan demikian masih banyak yang tidak mengerti maksud Pemberdayaan ekonomi Mustahik.

Menurut (ANWAR, 2021) Pemberdayaaan dimaknai sebagai proses menuju berdaya atau proses pemberian daya, kekuatan, kemampuan dan proses pemberian dayakekuatan, kemampuan dari pihak yang mempunyai daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia kata pemberdayaan diterjemahkan sebagai upaya pendayagunaan, pemanfaatan yang sebaik-baiknya dengan hasil yang memuaskan.

Upaya pemberdayaan menyangkut beberapa segi:

1. Penyadaran dan peningkatan kemampuan untuk mengidentifikasi persoalan dan permasalahan yang menimbulkan kesulitan hidup dan penderitaan yang dialami oleh masyarakat yang hendak diberdayakan.
2. Penyadaran tentang potensi yang dimiliki, sehingga menimbulkan dan meningkatkan kepercayaan kepada diri sendiri untuk keluar dari persoalan dan guna memecahkan permasalahan serta mengembangkan diri.
3. Meningkatkan kemampuan manajemen sumber daya yang telah teridentifikasi.

Secara eksternal pemberdayaan memerlukan upaya-upaya advokasi kebijakan ekonomi-politik yang pada pokoknya bertujuan untuk membuka akses golongan bawah, lemah dan tertindas terhadap sumber daya yang dikuasai oleh golongan kuat. Pemberdayaan adalah mengajak para muzzaki untuk menyadari bahwa pengentasan masalah kemiskinan, kebodohan, dan keter belakangan umat

harus dilihat dari perspektif yang lebih luas, keterlibatan yang sungguh-sungguh dan lebih luas, sangatlah mungkin mengembangkan peran muzaki bukan sekedar pemberi, melainkan juga sekaligus menjadi konsumen atau pengguna jasa atau produk yang dihasilkan oleh para Mustahik berikut daftar nama mustahik penerima Zakat Produktif yang ada di Baznas Provinsi Bengkulu.

Tabel 1.1
Data Penerima Manfaat
Zakat Produktif Baznas Provinsi Bengkulu
Tahun 2021-2024

NO	NAMA MUSTAHIK	JENIS USAHA	LOKASI USAHA
1	Edidas Efri	Mie Ayam	Depan Sd Penuruana
2	Robiyati Kusuma	Jus Buah/ Pop Ice	Depan Sd Penuruana
3	Suasmah	Jualan Kue Keliling	
4	Khairani	Nasi Goreng	Simpang Kandis
5	Agus Hermanto	Gerobak Usaha	Dinsos Prov
6	Nur Zawani	Kue Keliling	
7	Azkan Hanepa Sardedi Buana	Gerobak Roti Bakar	Kembang Seri
8	Eka Fitriani	Warung Manisan/ Klontong	
9	Asep Suryadi	Bakso	Terminal
10	Rudi Hartono	Kelapa Muda	Depan GO
11	Susi Susanti	Sarapan Pagi	Tebeng
12	Rifkiyati	Gerobak Usaha	Indra Giri
13	Eva Susanti	Bakso, Bakso Bakar, Ec	Setia Negara
14	Suparman Saputra	Mie Ayam	Tebeng
15	Novi Yanti	Pop Ice	
16	Herdianto	Dian Mayasari	Dinsos Prov
17	Muhayatj	Sarapan Pagi	
18	Septa Karlina	Kue Basah	Jalan Gedang
19	Renah	Gorengan	Teben/Depan Pom Bensin
20	Dauni Sani	Gerobak Gorengan	Cempaka
21	Nurhadi Pandoyp	Pempek	
22	Zailinar	Kue Basah	Jalan Flamboyan
23	Peti Yuni	Bakso Bakar	Pondok Kubang
24	Esmaboti	Gorengan	Pekan Sabtu / Depan Sd 76
25	Weni		
26	Yuni Dwi Lestari	Gorengan / Sarapan Pagi	Depan Kantor Camat

			Ratu Agung
27	Karmilawati	Es Dawet Ayu	Depan Kantor Camat Ratu Agung
28	Tamnn	Bubur Sum Sum	Kellhng
29	Aswil Lubis	Gorengan	Pasar Panorama
30	Sahid		Depan Indomaret
31	Heryanto		
32	Solahudin	Bakso	
33	Wiwisna Hayani	Usaha Es	
34	Ema Susanti	Usaha Gorengan	
35	Siti Rohayati	Usaha Jualan Lotek	
36	Octi Irhanita	Usaha Es Dan Gorengan	
37	Welly Sumartina	Usaha Bakso Dan Mie Ayam	
38	Muhammad Ali	Usaha Gorengan	
39	Nurmila	Usaha Sarapan Pagi	
40	M. Nur	Usaha Angkut Sampah	
41	Susriyani	Usaha Sate Padang	
42	Meriyani	Bakso Bakar	
43	Indri Oktaviani	Kerupuk Seblak	
44	Fitri Yanti	Bakso Bakar	
45	Afrizal Antoni	Batagor	
46	Nanik Puspita	Jualan Minuman	
47	Siti Maimunah	Usaha Gorengan Dan Lotek	
48	Ali Hamzah Nasution	Usaha Gorengan Dan Lotek	
49	Jamilah	Lotek, Gorengan	
50	Yanles	Bakso Keliling	
51	Reni Puspita Sari	Es Tebu	
52	Andri Harmoko	Sarapan Pagi & Pecel Lele	
53	Leila Novrianti	Nasi Padang	
54	Plora Juni Fitriyani	Mie Ayam, Lotek	
55	Zamnawati	Ayam Geprek	Depan SMKN2
56	Bambang Tnanto	Stapan Pagi / Kue	Kampung
57	Wawan Kurniawan	Mie Ayam & Bakso	Desa Keroya
58	Häna Hattati	Warung Goofood	
59	Endang Mu)Yono	Batagor	Surabaya
60	Samsinar	Pembuat Kue Tradisional	Di Rumah

Sumber : BAZNAS Propvinsi Bengkulu di olah

Selama menerima Zakat Produktif dalam bentuk-bentuk alat usaha Mustahik juga mendapatkan binaan dan pelatihan dari Baznas Provinsi Bengkulu melalui program pemberdayaan

yang dilaksanakan oleh Baznas Provinsi Bengkulu hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan maupun perkembangan lembaga amil zakat di Indonesia, khususnya di kota Bengkulu.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan zakat produktif di Indonesia, termasuk di Provinsi Bengkulu, masih menghadapi beberapa kendala. Salah satunya adalah kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dalam hal pengelolaan zakat produktif, baik di tingkat pusat maupun daerah. Beberapa masalah lainnya adalah ketidakmerataan distribusi dana zakat, kurangnya pemantauan terhadap penggunaan dana zakat oleh Mustahik, serta kurangnya pendampingan bagi Mustahik dalam mengembangkan usaha mereka setelah menerima dana zakat (Indrawati, 2021).

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai pengelolaan zakat di Indonesia, tetapi hanya sedikit yang fokus pada analisis mendalam mengenai zakat produktif, terutama di tingkat provinsi. Beberapa penelitian yang ada lebih banyak membahas tentang zakat konsumtif, pengumpulan dana zakat, atau dampak zakat secara umum terhadap pengurangan kemiskinan (Alamsyah, 2019). Namun, sedikit penelitian yang mengkaji secara khusus pengelolaan zakat produktif dan dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi Mustahik di daerah seperti Provinsi Bengkulu. Gap ini memberikan ruang bagi penelitian untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana zakat produktif dapat dioptimalkan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi Mustahik

Melihat fenomena yang terjadi penulis tertarik meneliti pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu, dimana Badan Amil Zakat mengalokasikan dana Zakat untuk kegiatan produktif. Dari program-program yang ada di BAZNAS Provinsi Bengkulu setidaknya bisa memunculkan usaha untuk pemberdayaan ekonomi. Dengan berkembangnya usaha dengan modal yang berasal dari zakat akan menyerap tenaga kerja dan berkembangnya usaha bagi para Mustahik. Dengan demikian BAZNAS Provinsi Bengkulu dalam mengelola, menyalurkan, mendayagunakan dan mengalokasikan dana zakat itu menjadi dana zakat produktif untuk bantuan modal usaha. Sehubungan dengan hal tersebut saya sebagai penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DAN PENYALURAN DANA ZAKAT UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (Baznas Provinsi Bengkulu)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah, ingin mengetahui efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif dan Penyaluran Dana Zakat oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu dalam meningkatkan kesejahteraan Mustahik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu untuk memperoleh data pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Provinsi Bengkulu, khususnya program pemberdayaan ekonomi melalui dana zakat produktif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengelolaan dan penyaluran zakat produktif di BAZNAS Provinsi Bengkulu?
2. Bagaimana efektivitas program pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan oleh BAZNAS dalam meningkatkan kesejahteraan Mustahik?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Proses Pengelolaan dan Penyaluran Dana Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan zakat produktif, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.